

## ABSTRAK

**Dahniar.** NIM. 220101080331. *Peran Guru terhadap Regulasi Emosi dan Interaksi Sosial Anak Usia Dini pada TK Negeri Pembina Kota Banjarbaru*, Pembimbing Skripsi Rizki Noor Haida, S. Psi. M.Pd pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2026.

**Kata Kunci:** *Peran Guru, Regulasi Emosi, Interaksi Sosial, Anak Usia Dini.*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya Peran guru merupakan salah satu faktor penting dalam membantu perkembangan regulasi emosi dan interaksi sosial anak usia dini. Guru tidak hanya berfungsi sebagai pendidik, tetapi juga sebagai pembimbing, teladan, fasilitator, dan motivator yang berperan dalam membentuk perilaku sosial serta kemampuan anak dalam mengelola emosinya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru terhadap regulasi emosi dan interaksi sosial anak usia dini di TK Negeri Pembina Kota Banjarbaru.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah dan guru kelas TK Negeri Pembina Kota Banjarbaru. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan regulasi emosi dan interaksi sosial anak usia dini. Dalam regulasi emosi, guru berperan sebagai pembimbing dengan memberikan arahan, contoh, dan pendampingan kepada anak dalam mengenali, mengendalikan, serta mengekspresikan emosi secara positif. Guru juga menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman sehingga anak mampu mengelola emosinya dengan baik. Dalam interaksi sosial, guru berperan sebagai fasilitator dan mediator yang memberikan kesempatan kepada anak untuk bekerja sama, berbagi, berkomunikasi, serta problem solving yang terjadi pada anak. Melalui berbagai kegiatan pembelajaran dan bermain, anak menunjukkan kemampuan berinteraksi yang baik dengan teman sebaya maupun guru.